



Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kelurahan Batu Gadang Kota Padang Tahun 2025

Septian Dwi Rahmat¹, Afzahul Rahmi², Dian Paramitha Asyari³

^{1,2,3}Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi, Universitas Alifiah Padang

¹septiandwirahmat9@gmail.com, ²afzahulrahmi@gmail.com, ³dianparamitha6692@gmail.com

Abstrak

Program bank sampah merupakan salah satu inisiatif untuk mengelola sampah secara efektif melalui pemberdayaan masyarakat dalam pemilahan dan pengelolaan sampah rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Kelurahan Batu Gadang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, teknik pengumpulan data yaitu wawancara yang melibatkan 99 responden yang dipilih secara acak. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 49,5% masyarakat kurang dalam partisipasi bank sampah, 62,6% masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang, 52,5% yang memiliki sikap negatif, dan 35,4% masyarakat yang memiliki persepsi kurang. Hasil uji statistik didapatkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ($p = 0,001$), sikap ($p = 0,006$) dengan partisipasi masyarakat dan terdapat hubungan antara persepsi dengan partisipasi masyarakat ($p = 0,030$).

Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan sampah, motivasi ekonomi, serta dukungan sosial dari pemerintah dan masyarakat sekitar berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat. Selain itu, kesadaran lingkungan yang tinggi dan adanya insentif ekonomi berupa uang atau barang turut meningkatkan minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam program tersebut.

Kata Kunci : Partisipasi masyarakat, Bank Sampah Kota Padang

PENDAHULUAN

Permasalahan pengelolaan *sampah padat* menjadi isu lingkungan yang krusial di negara berkembang, termasuk Indonesia. Pertumbuhan penduduk, urbanisasi, dan peningkatan konsumsi masyarakat berkontribusi pada meningkatnya volume timbunan sampah setiap tahunnya (Rahmanda, 2021). Berdasarkan data *The World Bank* (2023), dunia menghasilkan sekitar 2,01 miliar ton sampah perkotaan per tahun, dengan lebih dari 33% di antaranya tidak dikelola secara aman bagi lingkungan. Di Indonesia, timbunan sampah tahun 2022 mencapai 18,89 juta ton per tahun, namun hanya 77,58% yang terkelola dengan baik (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2023). Kondisi ini menunjukkan masih rendahnya efektivitas sistem pengelolaan sampah di berbagai daerah, termasuk di Kota Padang yang digolongkan sebagai kota dengan kondisi *darurat sampah*.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengurangi timbunan sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah berkelanjutan adalah melalui program *Bank Sampah*. Program ini merupakan implementasi dari prinsip *3R (Reduce, Reuse, Recycle)* yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan pemilahan, penjualan, dan pemanfaatan kembali sampah (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021). Melalui *Bank Sampah*, masyarakat tidak hanya berkontribusi pada kebersihan lingkungan, tetapi juga memperoleh manfaat ekonomi serta pendidikan lingkungan yang berkelanjutan.

Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan pengelolaan *Bank Sampah*. Oktaviani (2022) menemukan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat berpengaruh terhadap keaktifan dalam pengelolaan *Bank Sampah*. Posmaningsih (2016) menegaskan bahwa faktor-faktor seperti fasilitas pengelolaan, manfaat ekonomi, dan dukungan tokoh masyarakat memengaruhi tingkat partisipasi. Hasil serupa ditunjukkan oleh Yuliana (2019) yang menemukan hubungan bermakna antara pengetahuan, sikap, dan perilaku memilah sampah dengan partisipasi masyarakat ($p < 0,05$). Sementara itu, penelitian Rahmananda (2021) mengidentifikasi bahwa pendidikan, ketersediaan waktu, serta jarak dengan lokasi *Bank Sampah* turut berpengaruh terhadap keikutsertaan masyarakat. Penelitian terbaru oleh Amanda (2021) di Kota Padang menemukan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di *Bank Sampah Sakinah* masih rendah, hanya sebesar 17,20%, meskipun telah menjadi *bank sampah induk* di wilayah tersebut.

Dari hasil-hasil penelitian tersebut, terlihat adanya *gap* berupa rendahnya keterlibatan masyarakat secara aktif dalam kegiatan *Bank Sampah* meskipun telah tersedia fasilitas dan dukungan pemerintah. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan kapasitas pengetahuan, perubahan sikap, serta peningkatan perilaku masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah berbasis komunitas.

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program *Bank Sampah* di Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, melalui edukasi, pendampingan, dan penerapan sistem *3R* secara konsisten. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong masyarakat untuk lebih sadar dan aktif dalam pengelolaan sampah, sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah Kelurahan Batu Gadang Kota Padang Tahun 2025 dengan variabel independent tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku serta variabel dependent partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *Cross Sectional Study*. Penelitian ini akan dilaksanakan bulan Maret-Agustus 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Batu Gadang Kota Padang. Sampel penelitian yaitu sebagian masyarakat yang ada di Kelurahan Batu Gadang Kota Padang yang ikut dalam pengelolaan bank sampah dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuisioner. Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Partisipasi Masyarakat, Tingkat Pengetahuan, Sikap, Persepsi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Kelurahan Batu Gadang Kota Padang Tahun 2025

Partisipasi Masyarakat Dalam Bank Sampah	<i>f</i>	(%)
Kurang	49	49,5
Baik	50	50,5
Tingkat Pengetahuan		
Kurang	62	62,6
Baik	37	37,4
Sikap		
Negatif	52	52,5
Positif	47	47,5
Sikap		
Negatif	52	52,5
Positif	47	47,5
Persepsi		
kurang	35	35,4
Baik	64	64,6
Jumlah	99	100,0

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 99 responden di Kelurahan Batu Gadang Kota Padang Tahun 2025, sebanyak 49 responden (49,5%) memiliki partisipasi yang kurang dalam program bank sampah. Selain itu, sebanyak 62 responden (62,6%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai program tersebut. Berdasarkan hasil lainnya, sebanyak 52 responden (52,5%) menunjukkan sikap negatif terhadap pelaksanaan program bank sampah, dan sebanyak 35 responden (35,4%) memiliki persepsi yang kurang terhadap program bank sampah di Kelurahan Batu Gadang Kota Padang Tahun 2025.

Tabel 2 Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Kelurahan Batu Gadang Kota Padang Tahun 2025

Tingkat pengetahuan	Partisipasi masyarakat dalam bank sampah						P value
	Kurang		Baik		Total		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Kurang	43	69,4	19	30,6	62	100	0,001
Baik	6	16,2	31	83,8	37	100	
Jumlah	30		54	64,3	99	100	

Tabel 3 Hubungan Sikap Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Kelurahan Batu Gadang Kota Padang Tahun 2025

Sikap	Partisipasi masyarakat dalam bank sampah						P value
	kurang		Baik		Total		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Negatif	33	63,5	19	36,5	52	100	0,006
Positif	16	34	31	66	47	100	
Jumlah	49		50		99	100	

Tabel 4 Hubungan Persepsi Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Kelurahan Batu Gadang Kota Padang Tahun 2025

Persepsi	Partisipasi masyarakat dalam bank sampah						P value
	kurang		Baik		Total		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Kurang	23	65,7	12	34,4	35	100	0,030
Baik	26	40,6	38	59,4	64	100	
Jumlah	49		50		99	100	

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 99 responden di Kelurahan Batu Gadang Kota Padang Tahun 2025, sebanyak 49 responden (49,5%) memiliki partisipasi yang kurang dalam program bank sampah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Muthya et al. (2023) dan Andi (2023) yang juga menunjukkan rendahnya partisipasi masyarakat terhadap kegiatan bank sampah. Rendahnya partisipasi ini diduga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, dan persepsi masyarakat yang masih tergolong rendah terhadap manfaat dan mekanisme program bank sampah. Sebanyak 62 responden (62,6%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, 52 responden (52,5%) memiliki sikap negatif, dan 35 responden (35,4%) memiliki persepsi yang kurang terhadap program tersebut. Kondisi ini menggambarkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami konsep dasar pengelolaan sampah, manfaat ekonomi dan lingkungan dari bank sampah, serta peran aktif yang dapat dilakukan dalam mendukung keberlanjutan program. Berdasarkan hasil uji *Chi-square*, diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan persepsi dengan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah, dengan nilai *p-value* masing-masing sebesar 0,001; 0,006; dan 0,030 ($p < 0,05$). Responden dengan pengetahuan rendah lebih banyak menunjukkan partisipasi rendah (69,4%) dibandingkan yang berpengetahuan baik (16,2%), demikian pula partisipasi rendah lebih banyak ditemukan pada masyarakat dengan sikap negatif (63,5%) dibandingkan dengan sikap positif (34%), serta pada masyarakat dengan persepsi kurang (63,5%). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan, sikap, dan persepsi seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasinya dalam program bank sampah. Rendahnya ketiga aspek tersebut disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan edukasi yang berkelanjutan, minimnya insentif ekonomi yang menarik, serta keterbatasan fasilitas dan dukungan dari pemerintah maupun tokoh masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui edukasi lingkungan yang berkelanjutan, penyuluhan partisipatif, dan penguatan peran tokoh masyarakat dalam mengajak warga berpartisipasi aktif. Selain itu, penyediaan fasilitas pendukung seperti layanan jemput sampah, penambahan titik pengumpulan, serta transparansi pengelolaan hasil bank sampah perlu ditingkatkan agar persepsi masyarakat menjadi lebih positif dan partisipasi mereka dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat dapat meningkat secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Batu Gadang Kota Padang Tahun 2025, diketahui bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan persepsi memiliki hubungan yang signifikan dengan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah. Responden dengan pengetahuan kurang, sikap negatif, dan persepsi kurang cenderung memiliki tingkat partisipasi yang rendah terhadap program tersebut. Hasil uji *Chi-square* menunjukkan nilai *p-value* masing-masing 0,001 untuk pengetahuan, 0,006 untuk sikap, dan 0,030 untuk persepsi ($p < 0,05$), yang menandakan adanya hubungan yang bermakna antara ketiga variabel tersebut dengan partisipasi masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ina Yuliana (2019), Solihin (2018), dan Laor et al. (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan, sikap, dan persepsi berperan penting dalam menentukan tingkat keterlibatan masyarakat dalam program pengelolaan sampah. Rendahnya pengetahuan disebabkan oleh minimnya sosialisasi dan akses informasi tentang manfaat bank sampah, sementara sikap negatif muncul akibat kurangnya pemahaman serta keterlibatan langsung masyarakat dalam kegiatan lingkungan. Persepsi yang kurang juga dipengaruhi oleh lemahnya komunikasi, rendahnya dukungan pemerintah, dan kurangnya edukasi yang berkelanjutan mengenai tujuan serta manfaat program. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui edukasi lingkungan yang intensif, penyuluhan partisipatif, serta kolaborasi antara pengelola bank sampah, pemerintah, dan tokoh masyarakat agar partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis bank sampah dapat meningkat secara optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah di Kelurahan Batu Gadang Kota Padang Tahun 2025*, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 49,5% masyarakat memiliki tingkat partisipasi yang rendah dalam program bank sampah. Selain itu, sebanyak 62,6% masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, 52,5% memiliki sikap negatif, dan 35,4% memiliki persepsi yang kurang terhadap program bank sampah di Kelurahan Batu Gadang. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan partisipasi masyarakat ($p\text{-value} = 0,001$), antara sikap dengan partisipasi masyarakat ($p\text{-value} = 0,006$), serta antara persepsi dengan partisipasi masyarakat ($p\text{-value} = 0,030$). Dengan demikian, pengetahuan, sikap, dan persepsi masyarakat berperan penting dalam meningkatkan partisipasi terhadap program bank sampah di wilayah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada masyarakat di Kelurahan Batu Gadang untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah melalui program bank sampah. Masyarakat diharapkan dapat memahami manfaat program ini serta menerapkan perilaku ramah lingkungan secara berkelanjutan guna mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

ucapan terima kasih kepada Ibu Afzahul Rahmi, M.Kes., selaku Pembimbing I, dan Ibu Dian Paramitha Asyari, M.Kes., selaku Pembimbing II, atas bimbingan, arahan, serta waktu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Wilda Tri Yuliza, M.Kes., selaku Ketua Program Studi, Ibu Ns. Syalvia Oresti, M.Kep., Ph.D., selaku Dekan Fakultas, serta Ibu Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed., selaku Rektor Universitas Alifiah Padang. Terima kasih kepada seluruh dosen dan staf Universitas Alifiah Padang atas ilmu dan bantuan yang diberikan selama masa studi. Penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Bapak Metrizal, S.H. dan Ibu Darmawirni, serta keluarga tercinta, khususnya adik Tria Anggaraini, S.P., atas doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti. Terima kasih juga kepada teman-teman Kesehatan Masyarakat Angkatan 2021 atas kebersamaan dan dukungan selama proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefahnoor, D., Hasanah, N., & Surya, A. (2020). Pengelolaan sampah Desa gudang tengah melalui manajemen bank sampah. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 3(1), 14-30.
- Amanda E. Kendala Dan Upaya Pengelolaan Bank Sampah Sakinah Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang 2021 [Skripsi]. Padang : Sosiologi Unand; 2021.
- Azzahra, S. M., & Prihatin, D. (2024). Pemberdayaan Perempuan dalam Perspektif Ekofeminisme: Studi Kasus Bank Sampah Wirosaban Mandiri di Kota Yogyakarta. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 14(2), 177-200.
- Berry, J. S. W., Muthya, L. C., & Lian, Y. P. (2024). Mengubah Sampah Menjadi Tabungan: Mengenal Konsep Bank Sampah Di Bank Sampah Mutiara Timor Kota Kupang. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(4), 75-80.
- Dinas Lingkungan Hidup. Sampah Kota Padang. 2022. Pusat Data dan Informasi Padang : Dinas Lingkungan Hidup; 2022
- Faizah. Cara menangani pengelolaan dan pemanfaatan sampah. [Online] 2018;(May):1–31. Dari: <https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article/2021> [8 Februari 2023]

- Fikriyyah DF. 2018. Pengaruh Bank Sampah Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Pendapatan Nasabah. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Gardini, N., & Zulkarnaini, Z. (2025). Peran Dinas Lingkungan Hidup pada Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 4(2), 349-360.
- Heryeni, S. S. A., Syarifuddin, H., & Ilham, I. (2023). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Persepsi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui TPS 3R Sulur Berkah dan Makmur Jaya di Kota Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 6(2), 40-51.
- Ilahi, Dimas D. W. (2025). Strategi Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Di Sektor Ekonomi Kreatif Di Wilayah Tukad Balian Denpasar Bali. Jember : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
- Ivak, L. M., & Far, R. A. F. (2022). Inhancing Community Participation in Sustainability of Waste Management through Waste Banks. *The Journal of Fisheries Agribusiness*, 15(1), 165-181.
- Manalu, P., Tarigan, F. S., Girsang, E., & Ginting, C. N. (2022). Hambatan implementasi kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Binjai. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(3), 285-292.
- Mardiah, S. H. (2021). *Efektivitas Program Bank Sampah Yayasan Rumah Pelangi Terhadap Peningkatan Pengelolaan Sampah Di Perumahan Ciledug Indah Ii Tangerang* (Bachelor's thesis, --).
- Maros, A., Sunaryo, J., & Al Hidayat, N. (2020). Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Teluk Panjang. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 2.
- Marsha, C. D. I. (2024). *Bank Sampah Emak. Id Dalam Pemberdayaan Lingkungan Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nainggolan, E. L., Lodan, K. T., & Salsabila, L. (2023). Menuju keberlanjutan lingkungan: Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah Kota Batam. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9(2), 179-188.
- Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta; 2014.
- Notoatmodjo, S. 2018. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nento, F., & Tueno, N. S. (2019). Faktor-faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program reboisasi di Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango. *Publik*, 6(2), 106-114.
- Oktaviani, N. M. P., Sujaya, I. N., Jana, I. W., & Mahayana, I. M. B. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Masyarakat di Kelurahan Semarang Klod. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 12(2), 81-92.
- Oktaviana, L. (2015). Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying. Skripsi (tidak diterbitkan)
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No 14 Tahun 2021. Jakarta : Peraturan Menteri; 2021.
- Prihandoko, D., Nasirudin, D. H., & Setiabudi, D. H. (2021). Pendapatan ekonomi pemanfaatan sampah oleh pemulung di TPST Piyungan. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 167-172.
- Pujiawati, L., Isnawati, I., Santoso, I., & Rahwamati, R. (2025). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga dengan Pemanfaatan Klinik Sanitasi pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Samalantakan. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(12), 2099-2112.
- Rahmanda, T., & Widjonarko, W. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Bank Sampah Sempulur Asri di RW 05 Kelurahan Gedawang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 10(3), 201-209. <https://doi.org/10.14710/tpwk.2021.31877>
- Ridawati, I. D., & Nurmala, F. (2021). Hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu terhadap metode kontrasepsi jangka panjang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 43-52.
- Silviani, R., & Eriyanti, F. (2023). Faktor Pendukung dan Penghambat Collaborative Governance dalam Pelaksanaan Program Air Bersih di Nagari Tluk Amplu Inderapura. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 4(2), 176-185.
- Tansatrisna, D. (2014). *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. 1(1), 37-39.
- Utami, K., Rialmi, Z., & Nugraheni, R. (2022). Analisis perencanaan aplikasi bank sampah digital studi kasus pada bank sampah solusi hijau. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 7(1), 34-49.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Direktorat Pengemb PLP, Direktorat Jenderal Cipta Karya Dep Pekerj Umum; 2008.
- Wastiti, A., Purnaweni, H., & Rahman, A. Z. (2021). Faktor pendorong dan faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam program kota tanpa kumuh (Kotaku) di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(4), 130-143.
- Widyastuti, S. R. (2022). Pengembangan skala likert Untuk mengukur sikap terhadap penerapan penilaian autentik siswa sekolah menengah pertama. *Jendela ASWAJA*, 3(02), 57-75.
- Yuliana, I., & Wijayanti, Y. (2019). Partisipasi Masyarakat pada Program Bank Sampah. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 3(4), 545-555.
- Yuniza, M., & Malau, H. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Nagari Koto Taratak Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 6(1).